

Determinan Kualitas Laba pada Perbankan Syariah: Pengaruh Struktur Modal dan Likuiditas Periode 2021–2024

Gustika Nurmalia¹, Bagas Herdi Prasetyo², Muhamad Iqbal³, Endang Marlina⁴

Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung^{1,2,3,4}

*Correspondence author: gustikanurmalia@radenintan.ac.id

Abstract. This study aims to analyze the effect of Debt to Equity Ratio (DER) and Financing to Deposit Ratio (FDR) on Quality of Earnings (QoE) in Islamic banking. The study employs a quantitative approach using secondary data analyzed through panel data regression with the assistance of EViews software. The results indicate that, partially, DER has a negative but insignificant effect on Quality of Earnings (QoE), with a probability value of 0.2320 (>0.05) and a coefficient of -0.005391. Meanwhile, FDR has a positive and significant effect on Quality of Earnings (QoE), with a probability value of 0.0226 (<0.05) and a coefficient of 0.054601. Simultaneously, DER and FDR have a significant effect on Quality of Earnings (QoE), as indicated by the Prob. F-statistic value of 0.005474 (<0.05). The Adjusted R-squared value of 0.262013 indicates that DER and FDR are able to explain 26.2013% of the variation in Quality of Earnings (QoE), while the remaining 73.7987% is explained by other factors outside the research model. Based on these findings, it can be concluded that only Financing to Deposit Ratio (FDR) has a significant effect on Quality of Earnings (QoE), whereas Debt to Equity Ratio (DER) does not have a significant effect.

Keywords: Debt to Equity Ratio (DER); Financing to Deposit Ratio (FDR); Quality of Earnings (QoE); Islamic Banking.

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh Debt to Equity Ratio (DER) dan Financing to Deposit Ratio (FDR) terhadap Quality of Earnings (QoE) pada perbankan syariah. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan data sekunder yang dianalisis menggunakan regresi data panel melalui aplikasi EViews. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial DER berpengaruh negatif namun tidak signifikan terhadap Quality of Earnings (QoE) dengan nilai probabilitas sebesar 0,2320 ($>0,05$) dan koefisien sebesar -0,005391. Sementara itu, FDR berpengaruh positif dan signifikan terhadap Quality of Earnings (QoE) dengan nilai probabilitas sebesar 0,0226 ($<0,05$) dan koefisien sebesar 0,054601. Secara simultan, DER dan FDR berpengaruh signifikan terhadap Quality of Earnings (QoE), yang ditunjukkan oleh nilai Prob. F-statistic sebesar 0,005474 ($<0,05$). Nilai Adjusted R-squared sebesar 0,262013 menunjukkan bahwa DER dan FDR mampu menjelaskan variasi Quality of Earnings (QoE) sebesar 26,2013%, sedangkan sisanya sebesar 73,7987% dijelaskan oleh faktor lain di luar model penelitian. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa hanya Financing to Deposit Ratio (FDR) yang terbukti berpengaruh signifikan terhadap Quality of Earnings (QoE), sedangkan Debt to Equity Ratio (DER) tidak memiliki pengaruh yang signifikan.

Kata kunci: Debt to Equity Ratio (DER); Financing to Deposit Ratio (FDR); Quality of Earnings (QoE); Perbankan Syariah.

PENDAHULUAN

Perkembangan perbankan syariah di Indonesia selama sepuluh tahun terakhir mencerminkan dinamika signifikan dalam industri keuangan (Fatimah et al., 2023), Industri perbankan syariah di Indonesia mengalami perkembangan yang signifikan dalam beberapa tahun terakhir. Pertumbuhan tersebut dapat dilihat dari peningkatan kinerja dan eksistensi Bank Umum Syariah (BUS), Unit Usaha Syariah (UUS), serta Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) yang terus berkembang dari tahun ke tahun. Hal ini menunjukkan semakin besarnya kontribusi perbankan syariah dalam mendukung pertumbuhan sektor keuangan di Indonesia (Irawan et al., 2021).

Para investor, calon investor, analis keuangan, dan pengguna laporan keuangan lainnya perlu mengetahui kualitas laba yang sebenarnya karena informasi tersebut menjadi salah satu pertimbangan penting dalam proses pengambilan keputusan ekonomi (Septiano et al., 2022), Kualitas laba memiliki peranan yang penting karena menunjukkan tingkat keandalan laba yang dihasilkan perusahaan sebagai cerminan kinerja keuangan yang sesungguhnya. Informasi ini menjadi salah satu dasar bagi investor dalam menentukan keputusan investasi dan memprediksi prospek laba perusahaan di masa yang akan datang (Danibrata, 2024).

Struktur modal merupakan susunan pendanaan perusahaan yang mencerminkan proporsi antara utang jangka panjang dan modal sendiri sebagai sumber pembiayaan. Untuk mengukur struktur modal, salah satu indikator yang sering digunakan adalah Debt to Equity Ratio (DER), yang menunjukkan tingkat penggunaan utang dibandingkan dengan modal yang dimiliki perusahaan (Nabila, 2023), Debt to Equity Ratio (DER) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur tingkat perbandingan antara total utang dan total modal perusahaan, yang menunjukkan sejauh mana pendanaan perusahaan berasal dari kreditur (Junaeni, 2017), Hasil penelitian terdahulu menunjukkan bahwa struktur modal yang diproksikan dengan Debt to Equity Ratio (DER) memiliki hubungan positif dengan kualitas laba perusahaan, meskipun pengaruhnya tidak signifikan (Sari & Wiyanto, 2022).

Rasio likuiditas merupakan salah satu ukuran penting dalam menilai kemampuan bank syariah untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Rasio ini menunjukkan sejauh mana bank memiliki aset yang cukup likuid untuk memenuhi kebutuhan dana yang mendesak tanpa mengganggu stabilitas operasional (Pangensah et al., 2026). Dalam perbankan syariah, tingkat likuiditas dapat diukur menggunakan Financing to Deposit Ratio (FDR), Financing to deposit ratio (FDR) merupakan rasio pinjaman yang diberikan oleh bank terhadap dana yang diterima dari pihak ketiga (Hakim et al., 2023), Hasil penelitian terdahulu menunjukkan bahwa Financing to Deposit Ratio (FDR) tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kualitas laba yang diukur menggunakan Return on Assets (ROA) (Damayanti et al., 2021).

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh struktur modal yang diproksikan dengan Debt to Equity Ratio (DER) dan likuiditas yang diproksikan dengan Financing to Deposit Ratio (FDR) terhadap kualitas laba (Quality of Earnings atau QoE) pada perusahaan perbankan syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021–2024. Penelitian ini dilakukan karena kualitas laba

merupakan salah satu informasi penting yang digunakan oleh investor, kreditor, dan pihak lainnya dalam menilai kinerja serta prospek perusahaan. Struktur modal dan likuiditas dipilih sebagai variabel penelitian karena keduanya merupakan aspek fundamental yang dapat memengaruhi kondisi keuangan perusahaan dan berpotensi memengaruhi kualitas laba yang dihasilkan. Selain itu, masih terdapat perbedaan hasil pada penelitian terdahulu mengenai pengaruh DER dan FDR terhadap kualitas laba, sehingga diperlukan penelitian lebih lanjut untuk memperoleh bukti empiris yang lebih kuat, khususnya pada sektor perbankan syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Berdasarkan latar belakang dan penelitian terdahulu maka hipotesis dalam penelitian ini yaitu:

H1: DER (X_1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap QoE (Y).

H2: FDR (X_2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap QoE (Y).

H3: DER (X_1) dan FDR (X_2) secara simultan berpengaruh terhadap QoE (Y).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan pendekatan asosiatif, yaitu untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Data yang digunakan merupakan data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan tahunan perusahaan perbankan syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2021–2024. Teknik pengambilan sampel menggunakan purposive sampling berdasarkan kriteria tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti.

Metode analisis yang digunakan adalah analisis regresi data panel dengan bantuan aplikasi EViews. Data panel merupakan gabungan antara data time series (runtut waktu) dan cross section (antar perusahaan). Model regresi data panel yang dapat digunakan meliputi Common Effect Model (CEM), Fixed Effect Model (FEM), dan Random Effect Model (REM).

Penentuan model estimasi yang paling sesuai dilakukan melalui serangkaian pengujian secara bertahap, yaitu: (1) Uji Chow untuk menentukan model yang lebih tepat antara Common Effect Model (CEM) dan Fixed Effect Model (FEM); (2) Uji Hausman untuk memilih model terbaik antara Fixed Effect Model (FEM) dan Random Effect Model (REM); serta (3) Uji Lagrange Multiplier (LM) yang dilakukan apabila hasil Uji Hausman menunjukkan bahwa Random Effect Model (REM) merupakan model yang lebih sesuai digunakan dalam penelitian (Riskie et al., 2026).

Setelah diperoleh model regresi terbaik, dilakukan pengujian hipotesis yang terdiri dari:

- 1) Uji t (Parsial), digunakan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen, yaitu Struktur Modal (DER) dan Likuiditas (FDR), terhadap Kualitas Laba (QoE) secara parsial. Kriteria pengujian adalah apabila nilai probabilitas $< 0,05$ maka variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.
- 2) Uji F (Simultan), digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Apabila nilai Prob(F-statistic) $< 0,05$ maka variabel independen secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

- 3) Koefisien Determinasi (Adjusted R-Squared), digunakan untuk mengukur kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen. Semakin tinggi nilai Adjusted R-Squared, maka semakin besar kemampuan model dalam menjelaskan perubahan kualitas laba (QoE), sedangkan sisanya dijelaskan oleh variabel lain di luar model penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji chow

Tabel 1. Uji chow

Effects test	Statistik	Prob.
Cross-section F	4,755087	0,0260
Cross section Chi-Square	14,184795	0,0027

Sumber: Output Eviews 12

Pada tabel 1 hasil uji chow menunjukkan nilai probability cross-section Chi-square yang dihasilkan dari perhitungan melalui Eviews 10. Berdasarkan nilai cross-section Chi-square sebesar 0,0027 dimana nilai tersebut lebih kecil dari $\alpha=0,05$ ($0,0027 < 0,05$) maka model yang terpilih dalam uji Chow adalah Fixed Effect Model (FEM).

Uji Hausmen

Tabel 2. Uji housemen

Test Summary	Chi-Sq. Statistik	Prob
Cross-section Random	3,622340	0,1635

Sumber: Output Eviews 12

Pada tabel 3 hasil uji Hausman menunjukkan nilai probability cross-section random sebesar 0,1635 dimana nilai tersebut lebih besar dari $\alpha=0,05$ ($0,1635 > 0,05$) maka model yang terpilih pada uji Hausman adalah Random Effect Model (REM).

Uji Legrange Multiplier

Table 3. Uji legrange Multiplier

Null (no rand. Effec) Alternatif	Cross-sections one sided	Periode one-sided	Both
Breusch pagan	0,820406 (0,3651)	2,406896 (0,1208)	3,227302 (0,0724)
Honda	0,975063 (0,1825)	-1,551417 (0,9396)	-0,456547 (0,6760)
King-wu	0,905763 (0,1825)	-1,551417 (0,9396)	-0,456547 (0,6760)
GHM	----	----	0,820406 (0,3484)

Sumber: Output Eviews 12

Berdasarkan hasil uji Legrange Multiplier dapat dilihat nilai Breusch-Pagan dimana nilai tersebut lebih besar dari $\alpha=0,05$ maka model yang terpilih pada uji Legrange Multiplier adalah Common Effect Model (CEM).

Hasil pengujian menunjukkan bahwa Random Effect Model (REM) merupakan model yang paling tepat digunakan dalam penelitian ini. Oleh karena itu, analisis selanjutnya menggunakan model REM sebagai dasar pengujian hipotesis. Selanjutnya, hasil pengujian pemilihan model dijelaskan sebagai berikut.

Tabel 4. Random Effect Model (REM)

Variabel	Coefficient	t-statistic	Prob	Hipotesis
C	-2,488349	-0,863703	0,4034	
DER	-0,005391	-1,253720	0,2320	H1: Ditolak
FDR	0,054601	2,585669	0,0226	H2: Diterima
R-squared	: 0,360411			
Adjusted R-squared	: 0,262013			
F-Statistic	: 3,662780			
Prob. (F-Statistic)	: 0,005474			

Sumber: Output Eviews 12

Uji t (parsial) :

Variabel DER memiliki nilai prob. sebesar 0,2320 (>5%) dan nilai koefisien sebesar -0,005391 maka variabel DER berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap QoE. Variabel FDR memiliki nilai prob. sebesar 0,0226 (<5%) dan nilai koefisien sebesar 0,054601 maka variabel FDR berpengaruh positif dan signifikan terhadap QoE.

Secara parsial, variabel DER berpengaruh negatif namun tidak signifikan terhadap Quality of Earnings (QoE), sedangkan variabel FDR berpengaruh positif dan signifikan terhadap Quality of Earnings (QoE). Dengan demikian, hanya FDR yang terbukti memengaruhi QoE dalam model penelitian ini.

Uji F (bersama-sama):

Nilai Prob. F statistic sebesar 0,005474 (<5%) maka variabel DER dan FDR secara bersama-sama/serempak berpengaruh signifikan terhadap variabel QoE, Berdasarkan hasil uji F, diperoleh nilai Prob (F-statistic) sebesar 0,005474. Nilai tersebut lebih kecil dari tingkat signifikansi 0,05 (5%), sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini menunjukkan bahwa secara simultan (bersama-sama) variabel Debt to Equity Ratio (DER) dan Financing to Deposit Ratio (FDR) berpengaruh signifikan terhadap Quality of Earnings (QoE) pada tingkat signifikansi 5%.

Koefisien Determinasi:

Berdasarkan hasil pengujian koefisien determinasi, diperoleh nilai Adjusted R-squared sebesar 0,262013 atau 26,2013%. Hasil tersebut menunjukkan bahwa variabel Debt to Equity Ratio (DER) dan Financing to Deposit Ratio (FDR) secara bersama-sama mampu menjelaskan variasi atau perubahan pada variabel Quality of Earnings (QoE) sebesar 26,2013%. Dengan kata lain, kemampuan kedua variabel independen tersebut dalam menjelaskan kualitas laba perusahaan berada pada tingkat 26,2013%.

Sementara itu, sebesar 73,7987% sisanya dijelaskan oleh faktor-faktor lain yang tidak dimasukkan ke dalam model penelitian ini. Faktor-faktor tersebut dapat berupa variabel keuangan maupun nonkeuangan yang juga memiliki pengaruh terhadap kualitas laba, seperti profitabilitas, ukuran perusahaan, pertumbuhan

perusahaan, tata kelola perusahaan, efisiensi operasional, kondisi ekonomi makro, serta faktor-faktor lainnya yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Oleh karena itu, meskipun variabel DER dan FDR memiliki kontribusi dalam menjelaskan perubahan Quality of Earnings (QoE), masih terdapat sejumlah faktor lain yang memiliki peran lebih besar dalam memengaruhi kualitas laba pada perusahaan yang menjadi objek penelitian. Hasil ini mengindikasikan bahwa model penelitian memiliki kemampuan penjelasan yang cukup, namun belum mampu menjelaskan seluruh variasi yang terjadi pada variabel Quality of Earnings (QoE).

Pengaruh Debt to Equity Ratio (DER) terhadap Quality of Earnings (QoE)

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Debt to Equity Ratio (DER) memiliki koefisien sebesar $-0,005391$ dengan nilai probabilitas $0,2320 (>0,05)$, sehingga DER berpengaruh negatif namun tidak signifikan terhadap Quality of Earnings (QoE). Hasil ini mengindikasikan bahwa tingkat penggunaan utang pada perbankan syariah belum mampu menjelaskan perubahan kualitas laba secara signifikan. Dengan kata lain, peningkatan maupun penurunan struktur modal yang tercermin melalui DER tidak secara langsung memengaruhi kualitas laba yang dihasilkan perusahaan.

Secara teoritis, tingginya penggunaan utang dapat meningkatkan beban kewajiban perusahaan sehingga berpotensi menurunkan fleksibilitas keuangan dan memengaruhi kualitas laba. Namun pada perbankan syariah, pengelolaan sumber dana dan pembiayaan dilakukan berdasarkan prinsip syariah serta diawasi secara ketat oleh regulator, sehingga risiko yang timbul akibat perubahan struktur modal dapat diminimalkan. Kondisi tersebut menyebabkan pengaruh DER terhadap kualitas laba menjadi tidak signifikan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sari dan Wiyanto yang menemukan bahwa struktur modal tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap kualitas laba. Temuan ini menunjukkan bahwa kualitas laba pada perbankan syariah lebih dipengaruhi oleh faktor lain seperti profitabilitas, efisiensi operasional, kualitas aset, dan tata kelola perusahaan dibandingkan oleh tingkat leverage perusahaan.

Pengaruh Financing to Deposit Ratio (FDR) terhadap Quality of Earnings (QoE)

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Financing to Deposit Ratio (FDR) memiliki koefisien sebesar $0,054601$ dengan nilai probabilitas $0,0226 (<0,05)$, sehingga FDR berpengaruh positif dan signifikan terhadap Quality of Earnings (QoE). Hasil ini menunjukkan bahwa semakin tinggi kemampuan bank dalam menyalurkan dana yang dihimpun kepada masyarakat dalam bentuk pembiayaan, maka semakin baik kualitas laba yang dihasilkan.

FDR yang tinggi mencerminkan efektivitas intermediasi perbankan syariah dalam mengelola dana pihak ketiga menjadi aset produktif yang menghasilkan pendapatan. Peningkatan pendapatan pembiayaan akan memperkuat kemampuan bank dalam menghasilkan laba yang berkelanjutan dan berkualitas. Oleh karena itu, kualitas laba yang dihasilkan menjadi lebih mencerminkan kondisi operasional perusahaan yang sebenarnya.

Temuan ini menunjukkan bahwa likuiditas menjadi salah satu faktor penting dalam menentukan kualitas laba perbankan syariah. Semakin optimal penyaluran

pembiayaan yang dilakukan bank, maka semakin besar peluang memperoleh pendapatan yang stabil sehingga kualitas laba perusahaan cenderung meningkat. Dengan demikian, manajemen perlu menjaga tingkat FDR pada kondisi yang optimal tanpa mengabaikan prinsip kehati-hatian dan pengelolaan risiko pembiayaan.

Pengaruh DER dan FDR terhadap Quality of Earnings (QoE) Secara Simultan

Berdasarkan hasil uji F diperoleh nilai Prob. (F-statistic) sebesar 0,005474 yang lebih kecil dari tingkat signifikansi 0,05. Hasil tersebut menunjukkan bahwa Debt to Equity Ratio (DER) dan Financing to Deposit Ratio (FDR) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Quality of Earnings (QoE). Dengan demikian, hipotesis ketiga diterima.

Temuan ini mengindikasikan bahwa kualitas laba pada perbankan syariah tidak hanya dipengaruhi oleh satu faktor keuangan, tetapi merupakan hasil interaksi antara struktur modal dan likuiditas perusahaan. Meskipun secara parsial DER tidak berpengaruh signifikan, keberadaannya bersama FDR mampu memberikan kontribusi dalam menjelaskan variasi kualitas laba. Hal ini menunjukkan bahwa pengelolaan sumber pendanaan dan efektivitas penyaluran pembiayaan secara bersama-sama memiliki peranan penting dalam membentuk kualitas laba yang dihasilkan perbankan syariah.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh Debt to Equity Ratio (DER) dan Financing to Deposit Ratio (FDR) terhadap Quality of Earnings (QoE), diperoleh beberapa kesimpulan sebagai berikut:

Debt to Equity Ratio (DER) memiliki koefisien bernilai negatif dan tidak berpengaruh signifikan terhadap Quality of Earnings (QoE). Hasil ini menunjukkan bahwa perubahan tingkat leverage perusahaan belum mampu memberikan pengaruh yang berarti terhadap kualitas laba pada perusahaan yang diteliti.

Financing to Deposit Ratio (FDR) memiliki koefisien bernilai positif dan berpengaruh signifikan terhadap Quality of Earnings (QoE). Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik kemampuan bank dalam menyalurkan pembiayaan terhadap dana yang dihimpun, maka kualitas laba perusahaan cenderung meningkat.

Secara simultan, variabel DER dan FDR berpengaruh signifikan terhadap Quality of Earnings (QoE) pada tingkat signifikansi 5%. Dengan demikian, hipotesis yang menyatakan bahwa DER dan FDR secara bersama-sama memengaruhi QoE diterima.

Nilai Adjusted R-squared sebesar 26,2013% menunjukkan bahwa DER dan FDR mampu menjelaskan variasi Quality of Earnings (QoE) sebesar 26,2013%, sedangkan sisanya sebesar 73,7987% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain di luar model penelitian

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, peneliti selanjutnya disarankan untuk menambahkan variabel-variabel lain yang berpotensi memengaruhi Quality of Earnings (QoE), seperti profitabilitas, ukuran perusahaan, pertumbuhan perusahaan, tata kelola perusahaan, efisiensi operasional, serta faktor-faktor makroekonomi. Selain itu, penelitian selanjutnya juga dapat memperluas periode pengamatan dan jumlah sampel agar hasil yang diperoleh lebih komprehensif serta mampu menjelaskan variasi kualitas laba dengan lebih baik.

Bagi perusahaan perbankan syariah, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Financing to Deposit Ratio (FDR) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Quality of Earnings (QoE). Oleh karena itu, perusahaan perlu menjaga tingkat penyaluran pembiayaan secara optimal dengan tetap memperhatikan prinsip kehati-hatian dan manajemen risiko yang baik. Dengan demikian, kualitas laba yang dihasilkan dapat lebih stabil dan mencerminkan kondisi perusahaan yang sebenarnya.

Bagi investor, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai salah satu bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan investasi, khususnya pada sektor perbankan syariah. Investor disarankan untuk memperhatikan tingkat FDR perusahaan karena terbukti memiliki pengaruh terhadap kualitas laba. Selain itu, investor juga perlu mempertimbangkan faktor-faktor keuangan lainnya agar dapat memperoleh gambaran yang lebih menyeluruh mengenai kinerja dan prospek perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Damayanti, C., Nurdin, A. A., & Widayanti, R. (2021). Analisis Pengaruh NPF, CAR, dan FDR terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2015-2019. *Journal of Applied Islamic Economics and Finance*, 2(1), 9–20. <https://doi.org/10.35313/jaief.v2i1.2818>
- Danibrata, B. (2024). Pengaruh Persistensi Laba, Solvabilitas, dan Variabel Lainnya terhadap Kualitas Laba. *Media Bisnis*, 16(1), 109–120. <https://doi.org/10.34208/mb.v16i1.2334>
- Fatimah Tuzzuhro, Noni rozaini, M. yusuf. (2023). PERKEMBANGAN PERBANKAN SYARIAH DI INDONESIA. 11(2), 78–87.
- Hakim, L., Pamikatsih, M., & Setiabudi, H. (2023). Analisis Pengaruh Car, Npf, Dan Fdr Terhadap Roa Bank Umum Syariah. *Jesya*, 6(1), 661–673. <https://doi.org/10.36778/jesya.v6i1.1008>
- Irawan, H., Dianita, I., & Salsabila Mulya, A. D. (2021). Irawan, H., Dianita, I., & Salsabila Mulya, A. D. (2021). Peran Bank Syariah Indonesia Dalam Pembangunan Ekonomi Nasional. *Jurnal Asy-Syarikah: Jurnal Lembaga Keuangan, Ekonomi Dan Bisnis Islam*, 3(2), 147–158. <https://doi.org/10.47435/asy-syarikah.v3i2.68>. *Jurnal Asy-Syarikah: Jurnal Lembaga Keuangan, Ekonomi Dan Bisnis Islam*, 3(2), 147–158.
- Junaeni, I. (2017). Pengaruh Economic Value Added, Retrun On Asset, Debt to Equity Ratio dan Total Assets Turnover Terhadap Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010-2014. *Riset & Jurnal Akuntansi*, 2(1), 32–47.
- Nabila, D. T. (2023). Perusahaan Terhadap Struktur Modal. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansie*, 12, 1–15.
- Pangensah, W., Mauliandra, M. W., & Nuraini, P. (2026). Efektifitas Pembiayaan Terhadap Tingkat Likuiditas Perbankan Syariah. 2(1), 885–895.
- Riskie, M. F., Mufli, Z. I., Ar-rafi, M., Gamma, G., Saefudin, M., & Herawan, D. (2026). Pengaruh Manajemen Modal Kerja terhadap Profitabilitas Perusahaan Manufaktur di Sektor Otomotif yang Terdaftar di BEI Periode 2021 – 2025 manajemen keuangan jangka pendek perusahaan , terutama dalam hal pengelolaan modal kerja . (April).
- Sari, W., & Wiyanto, H. (2022). Pengaruh Struktur Modal , Ukuran Perusahaan , Dan Kinerja. 04(03), 701–711.
- Septiano, R., Aminah, S., & Sari, L. (2022). PENGARUH PERTUMBUHAN LABA DAN LIKUIDITAS TERHADAP KUALITAS LABA PERUSAHAAN MANUFAKTUR INDUSTRI DASAR DAN KIMIA YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA 2017-2020. 2(10), 3551–3564